

ABSTRAK

Anisa. 190101110315. *Pengembangan Buku Referensi Jenis-jenis Ikan Di Sungai Desa Patih Muhur Baru Kecamatan Anjir Muara*, Pembimbing Skripsi Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: EDR, Buku Referensi, Jenis-Jenis Ikan, Sungai Kubur

Sungai kubur memiliki berbagai jenis ikan, namun masyarakat sekitar masih belum mengetahui jenis-jenis ikan yang ada di sana. Salah satu materi pada mata kuliah Program Studi Tadris Biologi yaitu mempelajari tentang ikan. Hasil dari penelitian jenis-jenis ikan ini akan dikembangkan menjadi sebuah produk yaitu sebagai buku referensi. Adanya buku referensi akan lebih memudahkan mahasiswa dalam memahami materi tersebut. Selain digunakan untuk mahasiswa diharapkan juga dengan adanya buku referensi dapat mengedukasi masyarakat umum tentang jenis-jenis ikan yang ditemukan di sungai kubur serta keberadaan informasi ini dapat menjaga kelestarian populasi ikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan dan validitas buku referensi tentang jenis-jenis ikan yang ada di sungai pada Desa patih Muhur Baru Kecamatan Anjir Muara.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan pendidikan atau *Educational Design reseaching* (EDR), dengan menggunakan desain dari Plomp & Nieveen (2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, pada tahap kualitatif yaitu digunakan untuk mendeskripsikan jenis-jenis ikan yang didapatkan pada saat di lapangan sedangkan kuantitatif untuk menghitung hasil uji validitas produk yang dikembangkan yaitu buku referensi.

Hasil penelitian ditemukan 14 spesies ikan yaitu sapat (*Trichogaster trichopterus*), sapat siam (*Trichogaster pectoralis* Regan), nila (*Oreochromis niloticus*), tengadak (*Puntius schwanefeldi* (Blkr.)), kipar (*Sctophagus argus*), papuyu (*Anabas testudineus*), tawes (*Puntius javanicus* (Blkr.)), kawan (*Puntius tawarensis*), saluang (*Rasbora aurotaenia*), haruan (*Ophiocephalus striatus*), lais (*Kryptopterus apogon*), kelatau (*Trichaptis vittatus*), timah (*Panchax panchax*) dan kakap (*Lates calcarifer*). Hasil validasi buku referensi diperoleh persentase sebesar 86,3% dengan kategori sangat valid, artinya dapat digunakan sebagai buku referensi.